



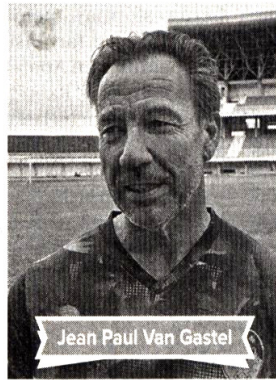
## Disebut Tak Inovatif, Van Gastel Mengaku Dilematis

**JOGJA** - Skema yang dilakukan Pelatih PSIM Jogja Jean-Paul Van Gastel tengah menjadi sorotan publik sepak bola Jogja. Sebab hingga pekan ke-17 Kompetisi Super League musim 2025/2026, permainan yang ditampilkan tim asuhan pelatih asal Belanda itu dinilai tidak ada inovasi.

Menanggapi hal tersebut, Van Gastel mengaku jika dirinya sebenarnya terus berupaya membawa perubahan bagi penggawa Laskar Mataram. Sebab Pelatih berusia 53 tahun ini juga merasa perlu melakukan evolusi taktik di timnya.

"Pada waktu tertentu, kami mencoba untuk memasang strategi yang lebih dinamis agar kami tidak mudah ditebak," ucapnya, Rabu (7/1).

Meski telah melakukan berbagai upaya. Tapi ada-



Jean Paul Van Gastel

RIZKY WAHYU/RADAR JOGJA

nya badai cedera di dalam timnya menjadi kendala tersendiri bagi Jean-Paul Van Gastel. Hal inilah yang sering kali memaksa eks asisten pelatih Feyenoord tersebut memutar otak lebih keras.

Apalagi, bagi Van Gastel, memilih pemain bukan sekadar soal siapa yang paling berkualitas di atas kertas. Tapi siapa yang paling co-

cok dengan skema yang ingin diterapkan. Ketika pemain kunci absen, tim pelatih terpaksa mengambil keputusan yang sebenarnya berseberangan dengan idealisme taktiknya."Terkadang cara kami ingin bermain tidak bisa dilakukan. Itu karena kami ingin memaksimalkan kekuatan pemain yang ada," tegasnya.

Tak hanya itu, walaupun saat ini banyak pihak yang menilai jika skema Van Gastel tidak ada perubahan, dia menegaskan bukan tipe pelatih yang kaku dengan satu sistem jika materi pemain tidak mendukung. "Saya bisa saja bermain dengan satu cara, tapi jika itu tidak cocok dengan pemain yang ada, maka saya tidak melakukannya. Terkadang hal itu membuat saya merasa dilematis," lontarnya. **(ayu/pra/hep)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005